

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga tradisional peninggalan nenekmoyang bangsa Indonesia yang dimasukkan ke dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Hal ini dimaksudkan supaya permainan sepak takraw dapat dilestarikan keberadaannya dan dikembangkan terutama di kalangan pelajar dan masyarakat. Adanya ketentuan kurikulum bahwa sekolah atau guru pendidikan jasmani agar memilih dua cabang olahraga dari sejumlah cabang olahraga pilihan yang disediakan, berakibat para siswa yang berada di SD sampai Sekolah Menengah Umum di Sumedang tidak menerima pelajaran sepaktakraw, karena tidak termasuk cabang olahraga yang dipilih oleh sekolah atau guru pendidikan jasmani. Padahal permainan sepak takraw pelaksanaannya tidak banyak memerlukan lapangan luas dan peralatannya pun mudah didapat. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa kesulitan pelaksanaan pengajaran sepak takraw di berbagai jenjang sekolah di Sumedang sebagian besar akibat faktor guru yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan bermain sepak takraw. Sangat ironis, sebagai narasumber seorang guru dituntut harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi ajar yang ada dalam kurikulum kepada para siswanya.

Sepak takraw merupakan olahraga yang cukup populer di dunia maupun dikalangan masyarakat, akan tetapi sering terlupakan dalam pembelajaran jasmani di sekolah baik itu di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun di sekolah menengah akhir. Dalam pembelajaran sepak takraw dapat menggunakan berbagai model pembelajaran, diantaranya model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Model pembelajaran STAD ini sangat jarang digunakan ketika proses pembelajaran padahal model pembelajaran STAD ini menitik beratkan kepada keaktifan siswa sehingga pembelajaran akan berpusat kepada siswa hal ini diperkuat dengan pendapat dari paraahli tentang pembelajaran berpusat pada siswa.

Permainan sepak takraw harus mempunyai kemampuan dan keterampilan menguasai teknik dasar permainan sepak takraw dengan baik. Kemampuan yang harus dimiliki adalah kemampuan menyepak dengan menggunakan bagian-bagian kaki, memainkan bola takraw dengan kepala, dada, paha dan bahu. Kemampuan dasar tersebut antara yang satu dengan lainnya merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan harus dilatih secara kontinyu.

Sepak takraw merupakan suatu permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang, rata, baik di tempat terbuka (*outdoor*) maupun tertutup (*indoor*). Para pemain memainkan bola terbuat dari rotan menggunakan seluruh badan dari, kepala, badan, dan kaki, akan tetapi tidak boleh menggunakan tangan. Pada dasarnya sepak takraw merupakan perpaduan antara sepakbola dan voli. Permainan keterampilan sepak takraw ini terlihat pada penguasaan bola agar tidak jatuh ditanah dan dapat mengembalikan bola tersebut kepihak lawan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran sepak takraw di SDN Nanggerang telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan namun penerapan pembelajaran sepak takraw belum berjalan dengan baik, ada beberapa permasalahan yang ditemukan pada kinerja guru dan aktivitas peserta didik. Permasalahan tersebut terjadi pada peserta didik yaitu kurangnya pemahaman mengenai sepak takraw, hal ini berakar dari ketidaktahuan dan belum maksimalnya proses pembelajaran karena kurangnya pemahaman guru dalam menguasai materi sepak takraw kepada siswa yang berakibat rendahnya kemampuan kognitif dan hasil praktek peserta didik.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan sepak takraw harus diterapkan dengan baik kepada peserta didik supaya berkembang luas khususnya di dunia pendidikan. Sehingga peserta didik dapat mengikuti alur perkembangan permainan sepak takraw yang dapat membuahkan hasil yang maksimal. Dengan demikian judul yang tertulis yaitu “meningkatkan gerak dasar sepak sila dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*student teams achievement division*) pada kelas V SDN Nanggerang Kec Cisitum Sumedang

Berdasarkan hasil temuan dilapangan peneliti menemukan permasalahan yang di alami oleh siswa terhadap materi sepak sila dalam permainan sepak takraw,

sehingga hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM, sehingga hasil belajar sepak sila dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Gerak Dasar Sepak Sila Permainan Sepak Takraw Siswa Kelas V**  
**SDN Nanggerang**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Pelaksanaan				Perkenaan dengan bola				Gerak akhir						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Adellin Aisah	√				√				√				√				4	25		√
2	Aep Saepudin		√				√			√					√			7	44		√
3	Agung P		√				√			√				√				5	31		√
4	Aldi Renaldi			√					√				√				√	12	75	√	
5	Amelia N			√					√				√				√	12	75	√	
6	Ardi Yayan H		√				√			√				√				7	44		√
7	Asep H		√				√			√					√			9	56		√
8	Asep Rizky M.	√				√				√				√				4	25		√
9	Daeti			√			√			√					√			11	69		√
10	Dani	√				√				√				√				4	25		√
11	Dea Marlia		√				√			√				√				7	44		√
12	Dede Risnaeni	√				√				√				√				4	25		√
13	Diki Ginanjar	√				√				√				√				4	25		√
14	Dwi Karuna P			√			√					√			√			12	75	√	
15	Edward Rizki	√				√				√				√				4	25		
16	Egy Teguh D	√				√				√				√				4	25		
17	Faizal Anwar				√				√				√				√	12	75	√	
18	Farid Fahrudin			√					√				√				√	12	75	√	
19	Hani Rodiah				√				√				√				√	13	81	√	
20	Ikhlan Nurul A	√				√				√				√				4	25		
21	Lestari Siti S			√					√				√				√	12	75	√	
22	Lilis Umi	√				√				√				√				4	25		
23	Lindawati			√					√				√				√	13	81	√	
24	Musa Qoidun		√				√			√				√				7	44		√
25	Nauval Akbar		√				√			√				√				7	44		√
26	Neng Ernawati		√				√			√				√				7	44		√
27	Pina Mediana		√				√			√					√			8	50		√
28	Rina Wati	√				√				√				√				4	25		√
29	Sahrul F			√					√				√				√	12	75	√	
30	Yeni Nuranifah	√				√				√				√				4	25		√
31	Yulia Enam M	√				√				√				√				4	25		√
32	Wati Karwati		√				√				√			√				8	50		√
33	Angga	√				√				√				√				4	25		√
34	Hendra		√				√			√				√				7	44		√
35	Shintia Fatma	√				√				√				√				4	25		√
36	Susi Dwi R	√				√				√				√				4	25		√
37	Syibi Nur I		√				√			√				√				5	31		√
38	Taufiq M		√				√			√					√			8	50		√
39	Yogi Suwandi	√				√				√				√				4	25		√
Jumlah		16	13	8	2	18	11	8	2	26	7	6	0	18	8	11	2	277	1,744	8	31
Persentase (%)		41	33,33	20,51	5,1	46,15	28,2	20,51	5,1	66,67	17,9	15,38	0	46,15	20,51	28,2	5,1			20,51	79,49

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 39 jumlah siswa, hanya 8 siswa (20,51%) yang dikategorikan tuntas, dan sbanyak 31 siswa (79,49) dikategorikan belum tuntas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model STAD untuk meningkatkan gerak dasar sepak sila pada siswa kelas V SDN Nanggerang Kec Cisitu Sumedang?
2. Bagaimana kinerja dengan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan gerak dasar sepak sila pada siswa kelas V SDN Nanggerang Kec Cisitu Sumedang?
3. Bagaimana aktivitas siswa dengan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan gerak dasar sepak sila pada siswa kelas V SDN Nanggerang Kec Cisitu Sumedang?
4. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada gerak dasar sepak sila pada siswa kelas V SDN Nanggerang Kec Cisitu Sumedang?

## **C. Pemecahan Masalah**

Merujuk pada rumusan masalah yang dihadapi di sekolah langkah selanjutnya mencari alternatif pemecahan masalah tersebut. Untuk pembelajaran gerak dasar sepak sila dengan model STAD dengan langkah-langkah sebagai berikut:

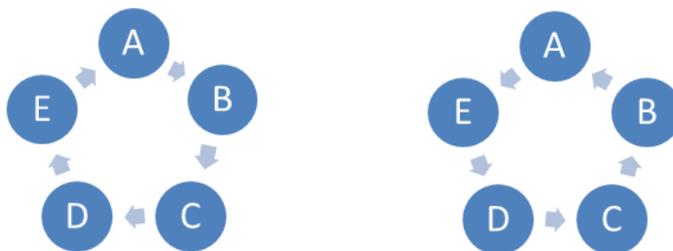
1. Pada tahap persiapan ini guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi gerak dasar sepak sila dengan model STAD kemudian guru mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi, tujuan, pokok-pokok kegiatan dan hasil belajar yang diharapkan serta menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah gerakan sepak sila.
2. Guru memperlihatkan gerak dasar sepak sila dengan model STAD, setiap siswa harus memperhatikan intruksi dari guru. Sehingga setiap siswa mempunyai gambaran tentang bagaimana melakukan gerak dasar sepak sila.

### **Siklus 1**

#### **Pola 1**

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang kemudian siswa tersebut membuat lingkaran, kemudian siswa A melakukan

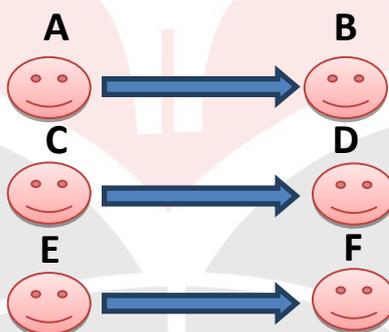
pasing bola ke arah siswa B yang disamping nya sesuai dengan arah jarum jam dan seterusnya, kemudian siswa A mencoba melakukan pasing bola kembali ke arah siswa E yang di sampingnya berlawanan arah jarum jam dan seterusnya.



Gambar 1.1  
( Desain penelitian )

Pola 2

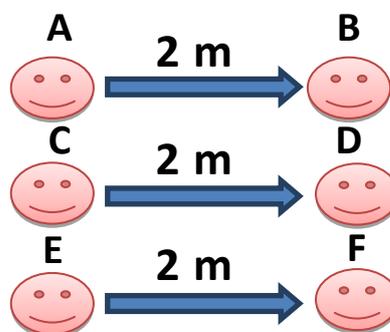
Siswa saling berhadapan dengan temannya kemudian siswa A melakukan pasing bola ke siswa B yang berada di depannya.



Gambar 1.2  
( Desain penelitian )

Pola 3

Siswa saling berhadapan dengan menggunakan jarak antara siswa A dan siswa B kemudian siswa A melakukan pasing bola ke siswa B yang berada di depannya.

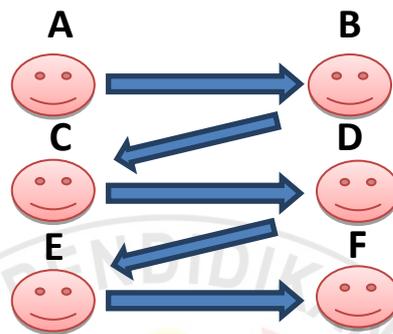


Gambar 1.3  
( Desain penelitian )

## Siklus 2

### Pola 1

Siswa A melakukan pasing bola ke siswa B yang berada di didepan kemudian siswa B melakukan pasing bola ke siswa C yang berada di samping depannya mengzig-zag dan seterusnya.



Gambar 1.4  
( Desain penelitian )

### Pola 2

Siswa A melakukan pasing bola Ke siswa B dengan melewati net.

### pola 3

Siswa A melakukan pasing bola Ke siswa B dengan melewati net yang memiliki ketinggian sesuai aturan.

## Siklus 3

### Pola 1

Siswa mencoba untuk bermain game di lapangan yang sesungguhnya yang beranggotakan 1 grup 7 orang.

### Pola 2

Siswa mencoba untuk bermain game di lapangan yang sesungguhnya yang beranggotakan 1 grup 5 orang.

### Pola 3

Siswa mencoba untuk bermain game di lapangan yang sesungguhnya yang beranggotakan 1 grup 3 orang.

3. Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah mengikuti arahan dari guru. Siswa ada yang melakukan dengan bola, ada juga siswa yang melakukan secara *sadow* (tanpa bola).
4. Tahapan evaluasi guru mengevaluasi siswa dengan mengadakan tes, dimana setiap siswa melakukan gerak dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan khusus dalam penelitian sepak sila dalam pembelajaran sepak takraw adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan dengan menggunakan model STAD pada gerak dasar sepak sila pada siswa kelas V SDN Nanggerang Kec Cisu Sumedang.
2. Untuk mengetahui kinerja guru dengan menggunakan model STAD dalam meningkatkan gerak dasar sepak sila pada siswa kelas V SDN Nanggerang Kec Cisu Sumedang.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan model STAD dalam meningkatkan gerak dasar sepak sila pada siswa kelas V SDN Nanggerang Kec Cisu Sumedang.
4. Untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model STAD gerak dasar sepak sila pada siswa kelas V SDN Nanggerang Kec Cisu Sumedang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

##### **1. Bagi Siswa**

- a. Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar sepak sila dengan model STAD

##### **2. Bagi Guru**

- a. Meningkatkan dan memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas, sekaligus ketercapaian ketuntasan belajar siswa.

- b. Sebagai umpan balik dari pembelajaran sebelumnya sehingga guru bisa mengevaluasi kinerjanya.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Memberikan motivasi bagi sekolah dasar untuk menemukan cara-cara yang tepat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kreatif.
- b. Sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur pencapaian tujuan mengajar di Sekolah Dasar
- c. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan di sekolah dasar.
- d. Memberi kontribusi untuk meningkatkan kualitas kelulusan.

### **4. Bagi UPI Kampus Sumedang**

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani.

### **5. Peneliti**

Meningkatkan pemahaman dari disiplin ilmu yang telah dipelajari serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

### **6. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan modifikasi pembelajaran.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian yang berjudul “meningkatkan gerak dasar sepak sila dengan menggunakan model pembelajaran stad (*student teams achievement division*) pada kelas V SDN Nanggerang Kec Cisitu Sumedang” memiliki sistematika penulisan. Pada bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pemecahan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan. Pada bab II terdiri hakekat pendidikan jasmani, tujuan pendidikan jasmani, hakikat sepak takraw, hakikat model pembelajaran STAD, kelebihan STAD, dan hipotesis penelitian. Selanjutnya bab III metode penelitian terdiri dari rencana penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, metode dan desain

penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, validasi data. Adapun sistematika penulisannya yaitu :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

B. Rumusan Masalah

C. Pemecahan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F. Sistematika Penulisan

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pendidikan Jasmani

1. Pengertian Sepak Takraw
2. Pengertian Model Pembelajaran STAD
3. Kajian yang Relevan

B. Hipotesis Pendidikan

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

C. Waktu Penelitian

D. Metode Penelitian

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Prosedur Penelitian

H. Teknik pengolahan Data

I. Analisis Data

J. Validitas Data

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian

B. Pembahasan

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

